



# Skrining Covid-19

## Sasar Destinasi Wisata

### ■ Pemkot Tracing Sebaran Virus Klaster Kerokan Wirobrajan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah DIY berencana menggelar skrining Covid-19 khusus kepada tempat-tempat wisata yang dipadati wisatawan. Hal ini lantaran timbul kekhawatiran akan meningkatnya kasus Covid-19 setelah ratusan ribu wisatawan bervakansi saat libur Lebaran.

"Tracing kami arahkan ke kelompok masyarakat yang terima tamu misalnya, di destinasi wisata. Supaya tracing tepat sasaran," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, di Kompleks Kepatihan, Rabu (19/5).

Pelaksanaan tracing itu menurut Aji akan dilaksanakan empat sampai lima hari setelah puncak keramaian di destinasi wisata. Diketahui, puncak keramaian itu terjadi kebanyakan pada Minggu (16/5) yang lalu. "Jika dihitung sejak libur Lebaran, mungkin tanggal 20 atau 21 bisa dilakukan tracing itu," lanjut Aji.

#### ANTISIPASI LONJAKAN

- Pemda DIY akan menggelar skrining Covid-19 di destinasi wisata yang dipadati wisatawan.
- Sedikitnya 117 ribu wisatawan bervakansi di DIY.
- Pemkot juga terus melacak kasus Covid-19 di wilayah Wirobrajan.

Aji mengklaim Pemda DIY telah memiliki kesiapan seandainya peningkatan kasus positif virus Corona benar-benar terjadi. Misalnya saja dari sisi ketersediaan bed di rumah sakit rujukan Covid-19 yang saat ini masih sangat memadai.

"Tempat di rumah sakit masih cukup. *Bed Occupancy Rate* (BOR) masih ada 60 persen," jelasnya.

#### Terus melacak

Sementara itu, proses tracing untuk melacak persebaran kasus Covid-19 di

Instans

Tindak Lanjut

wilayah Wirobrajan, Kota Yogyakarta terus dilakukan secara intensif. Sejauh ini, sudah dijumpai 30 kasus, yang mayoritas penularannya dalam lingkup satu RT.

"Kemarin kami lakukan test PCR kepada 39 orang. Semoga ya, hasilnya segera keluar dan tidak ada tambahan lagi," ungkap Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, saat dijumpai pada Rabu (19/5).

Ia pun menyampaikan, dari 30 kasus yang ditemukan, sejauh ini telah terdapat beberapa pasien yang dinyatakan sembuh serta diperbolehkan pulang ke rumahnya masing-masing. Dengan catatan, prokes harus semakin didisiplinkan.

"Kemarin kan ada 30 kasus, sebagian sudah balik ke rumah, baik yang di rumah sakit, maupun yang isolasi di selter. Nah, sekarang kita masih menunggu hasil pengembangannya bagaimana, yang diswab 39 orang itu," cetus Heroe.

Lebih lanjut, ia juga berharap, secara keseluruhan tidak ada lonjakan kasus di Kota Yogyakarta, selepas libur lebaran kali ini. Namun, jika melihat data sample yang harus diperiksa di lab, sampai sekarang pun masih cenderung landai.

"Insyaallah, artinya tidak ada lonjakan kasus. Semoga dalam dua minggu kedepan, masih landai, semua landai, sehingga tidak ada peningkatan kasus Covid-19," ungkapnya.

"Bed perawatan juga baru 40 persen yang terpakai, masih cukup longgar, semoga tidak terisi. Sekarang, kita harapkan masyarakat tetap taat prokes," imbuh Heroe. (tro/aka)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut    |
|--------------------|--------------|-------|------------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 21 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005